

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan adalah sebuah perjalanan menuju alam akhirat, dalam kehidupan di manapun berada pasti tidak terlepas daripada tradisi dan budaya masyarakat setempat, dalam tradisi pasti terdapat nilai-nilai yang dihasilkan oleh tradisi dan budaya itu sendiri.

Bagi masyarakat Kalimantan Selatan, tradisi dan budaya itu masih sangat kental dijalankan oleh masyarakat Banjar. Terlebih lagi orang-orang Banjar sangat meyakini dan menyukai tradisi dan budaya yang diwariskan oleh para pendahulunya.

Sebuah tradisi akan langgeng jika diwariskan secara turun-temurun, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang mengakar kuat dalam masyarakat pendukungnya. Tradisi disamping sebagai penanda etnis tertentu, ia juga dapat berfungsi sebagai alat penanda keharmonisan dan keutuhan di intern komunal tersebut.

Islam sebagai agama *rahmatan lil'alam*, mewajibkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Bahkan Allah mengawali dengan menurunkan al-Quran sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya untuk membaca, sebagaimana yang termaktub dalam QS. Al-Alaq ayat 1, sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Membaca merupakan salah satu perwujudan dari aktivitas belajar dalam pendidikan. Dalam arti yang sangat luas, dengan belajar pula manusia dapat mengembangkan pengetahuannya dan sekaligus memperbaiki kehidupannya.

Betapa pentingnya belajar, karena itu dalam Al-Qur'an Allah berjanji akan meningkatkan derajat orang-orang yang belajar dari pada yang tidak belajar.<sup>1</sup>

Masyarakat Islam yang cerdas adalah masyarakat yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini, yakni masyarakat yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi, komunikasi, serta media cetak dan elektronik guna menambah mutu dan kualitas pendidikan mereka serta kitab-kitab dan buku-buku yang menjadi sarana yang efektif sebagai media penunjang pendidikan, seperti manakib, novel dan cerpen.

Manaqib memiliki peranan penting terhadap masyarakat, karena manaqib bukan hanya sekedar menyajikan cerita dan riwayat hidup seorang tokoh kepada masyarakat, akan tetapi manaqib juga sangat berperan dalam kehidupan masyarakat, terlihat dari riwayat hidup seorang tokoh yang berisikan tentang budi pekertinya yang terpuji, akhlaknya yang mulia, dan karomahnya yang patut dijadikan sebagai bahan pelajaran dan suri tauladan.

Manaqib banyak tersebar di masyarakat dan banyak memuat nilai-nilai budaya Islam untuk kehidupan manusia. Sebagai pembaca atau pendengar kita harus dapat menangkap nilai-nilai budaya apa saja yang sebenarnya ingin disampaikan dari manaqib tersebut kepada para pembaca atau pendengar bukan hanya sekedar riwayat hidup seorang tokoh semata.

---

<sup>1</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005), h. 543.

Salah satu manaqib yang begitu bermakna dalam kehidupan masyarakat di Desa Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala adalah manaqib Siti Khadijah al-Kubra yang disusun oleh Abu Fathimah Al-Hajj Munawwar bin Ahmad Ghazali Al-Banjari. Manaqib ini menceritakan sosok Siti Khadijah al-Kubra yang begitu agung, di dalamnya terkandung banyak nilai-nilai budaya Islam yang dapat menjadi pelajaran dan suri tauladan bagi kita.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis termotivasi untuk mengetahui lebih mendalam tentang nilai-nilai budaya Islam yang terkandung dalam manaqib Siti Khadijah Al-Kubra dengan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“TRADISI MEMBACA MANAQIB SITI KHADIJAH AL-KUBRA SEBAGAI INTERNALISASI NILAI-NILAI BUDAYA ISLAM DI DESA PINDAHAN BARU KECAMATAN RANTAU BADAUH KABUPATEN BARITO KUALA”**.

## **B. Definisi Operasional**

Supaya terarahnya dan agar tidak menjadi kesalahpahaman tentang judul di atas, maka penulis jelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

### **1. Tradisi**

Tradisi adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi

adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (seringkali) lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah.<sup>2</sup>

Tradisi yang dimaksud peneliti disini adalah tradisi atau kegiatan majlis bulanan manaqib Siti Khadijah al-Kubra yang yang diadakan rutin setiap bulannya, bergilir dari rumah yang satu kerumah yang lainnya setiap bulan.

## 2. Manaqib

Manaqib dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah kisah kekeramatan para wali.<sup>3</sup> Biasanya istilah manaqib ini diartikan sebagai riwayat hidup dan sejarah kehidupan seseorang yang dikenal sebagai tokoh besar dalam masyarakat.

Jadi manaqib yang dimaksud penulis disini adalah manaqib ummul mukminin Siti Khadijah al-Kubra istri baginda Rasul Muhammad Saw. yang pertama dan merupakan istri yang paling membantu terhadap perjuangan dakwah Rasul, sehingga ia menjadi istri yang paling dicintai Rasul Saw.

## 3. Internalisasi

Internalisasi adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin, nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Muhammad Syukri al-Bani Nasution, dkk, *ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 82

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 624.

<sup>4</sup> KBBI (*KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA*)

Penulis mengartikan disini bahwasanya dengan adanya pembacaan manaqib Siti Khadijah al-Kubra jamaah majlis manaqib bisa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Membaca ataupun mendengarkan tentang sifat-sifat dan akhlak serta budi pekerti Siti Khadijah yang mulia niscaya akan dapat diinternalisasikan sedikit banyaknya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Nilai

Nilai dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kehidupan manusia.<sup>5</sup>

Nilai yang dimaksud peneliti ialah nilai-nilai yang terkandung di dalam diri seorang Siti Khadijah al-Kubra yang terdapat dalam manaqib beliau. Sehingga bisa dijadikan suri tauladan bagi para ibu jamaah Manaqib Siti Khadijah Al-Kubra di Desa Pindahan Baru.

#### 5. Budaya

Budaya secara harfiah berasal dari bahasa latin, yaitu *colore* yang memiliki arti mengerjakan tanah, mengolah, memelihara ladang. Budaya berasal dari bahasa sansakerta, yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 690.

<sup>6</sup> Muhammad Syukri al-Bani Nasution, dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 15.

Budaya yang dimaksud peneliti disini adalah kegiatan rutin bulanan Majelis manaqib Siti Khadijah al-Kubra yang terus dijalankan dan terus dijaga oleh masyarakat Desa Pindahan Baru dari dulu sampai sekarang setiap tanggal sebelas (11) menurut perhitungan tanggal Hijriah.

### **C. Fokus Masalah**

1. Tradisi Membaca Manaqib Siti Khadijah al-Kubra di Desa Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.
2. Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Islam yang terdapat dalam Manaqib Siti Khadijah al-Kubra di Desa Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.
3. Harapan-harapan yang terdapat dalam Tradisi Membaca Manaqib Siti Khadijah al-Kubra di Desa Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Tradisi Membaca Manaqib Siti Khadijah al-Kubra di Desa Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.
2. Mendiskripsikan Internalisasi Nilai-Nilai Budaya Islam yang terdapat dalam Manaqib Siti Khadijah al-Kubra di Desa Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala

3. Mengetahui harapan-harapan yang terdapat dalam Tradisi Membaca Manaqib Siti Khadijah al-Kubra di Desa Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

#### **E. Sigfinikasi Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain sebagai berikut:

1. Kontribusi untuk memperkaya khazanah pendidikan Islam.
2. Memberikan gambaran tentang nilai-nilai Budaya Islam yang terkandung dalam manakib Siti Khadijah.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian lebih mendalam.
4. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, khususnya yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.
5. Menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada khususnya atau pihak lain yang memerlukan hasil penelitian.

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendasari penulis tertarik dalam memilih judul di atas adalah:

1. Menggali nilai-nilai Budaya Islam dalam Tradisi Membaca Manaqib Siti Khadijah al-Kubra di Desa Pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.
2. Tradisi Membaca Manaqib Siti Khadijah al-Kubra sebenarnya juga terdapat di daerah lain tetapi saya lebih tertarik menggali data di Desa pindahan Baru Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.
3. Manaqib merupakan salah satu karya tulis yang banyak mengandung hal-hal positif dari kehidupan seseorang, untuk kemudian dijadikan sebagai bahan pelajaran bagi kehidupan masyarakat.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah dalam memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan berisi latar belakang, definisi operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penulisan, alasan memilih judul, dan sistematika penulisan.

Bab II, Kajian teori tentang pengertian tradisi, manaqib Siti Khadijah al-Kubra dan nilai-nilai budaya dalam manaqib Siti Khadijah al-Kubra.

Bab III, Metode penelitian yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data serta teknik pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV, Laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, Penutup yang meliputi simpulan dan saran-saran.

